

SKRIPSI

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN
MINUM ANTIRETROVIRAL PADA ODHA DI
KLINIK PRATAMA PONTIANAK**



KHAIRUNNISA AZIZAH PATRIA

I1011191058

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

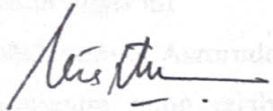
**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN
MINUM ANTIRETROVIRAL PADA ODHA DI RUMAH SAKIT
JIWA DAERAH SUNGAI BANGKONG PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yudridis Material Pada

Khairunnisa Azizah Patria

I1011191058

Pembimbing I



dr. Mistika Zakiah, M.Biomed
NIP. 198806032015042003

Pembimbing II



dr. Ambar Rialita, Sp. KK
NIP. 196910252008122002

Penguji I



dr. Abror Irsan, MMR
NIP. 198511112010121004

Penguji II



dr. Syarifah Nurul Yanti, M. Biomed
NIP. 198602112012122003

**Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**



dr. Ita Arsyanti, M.Pd.Ked
NIP. 19811042008012011

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh. Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat, pertolongan, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Antiretroviral Pada ODHA Di Klinik Pratama Pontianak”, yang dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini :

1. dr. Muhammad Asroruddin, Sp. M., Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah memberi penulis kesempatan menimba ilmu di fakultas yang beliau pimpin.
2. dr. Ery Hermawati, Ketua Jurusan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah membantu peneliti selama masa penelitian.
3. dr. Delima Fajar Liana, Kedua Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah membantu peneliti selama masa penelitian.
4. dr. Mistika Zakiah, M. Biomed, selaku pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu dan memberi bimbingan yang sangat bermanfaat hingga tugas ini dapat selesai.
5. dr. Ambar Rialita, Sp. KK, selaku pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu dan memberi bimbingan yang sangat berguna hingga tugas ini dapat diselesaikan.
6. dr. Abror Irsan, MMR, selaku penguji utama yang telah menyediakan waktu untuk menjadi penguji dan memberi masukan yang sangat bermanfaat untuk menyempurnakan tugas ini.

7. dr. Syarifah Nurul Yanti RSA, m. Biomed, selaku penguji kedua yang telah menyediakan waktu untuk menjadi penguji dan memberi berbagai masukan yang membangun sehingga tugas ini dapat menjadi lebih baik lagi.
8. dr. Desriani Lestari, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan menyemangati penulis selama kuliah hingga penulis dapat sampai pada penyelesaian tugas ini dengan baik.
9. dr. Batara Hendra Putra Sianipar, selaku Direktur Klinik Pratama Pontianak yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Jiwa Sungai Bangkong.
10. Bu Emma, bu Henny, bu Nopi, pak Marwan, dan bang Robby selaku petugas klinik CST Rumah Sakit Sungai Bangkong yang telah berkenan membantu penulis selama penelitian.
11. Kedua orangtua penulis, bapak Dian Patria dan ibu Heruwati Artiningtyas yang telah melimpahkan kasih sayang, memberi dukungan yang sangat besar, menemani, menyemangati, dan memberi tuntunan kepada penulis. Tanpa adanya beliau berdua, penulis belum tentu bertahan sejauh ini.
12. Kedua saudara penulis, mas Adam Raditya Iman Patria dan mas Zaki Tauhid Patria yang telah menemani dan menyemangati penulis.
13. Yangkong Daud Montain dan yangti Miyani, serta yangkong Suwarno dan yangti Suherti yang meski telah tiada masih tetap penulis rasakan dukungan dan kasih sayang yang sangat besar sebagaimana beliau semua masih ada.
14. Jihaan Candrawidiasih selaku sepupu penulis yang senantiasa menemani dan menjadi tempat bagi penulis untuk berkeluh kesah.
15. Kak Adni, mas Agil, kak Nabilla, dan bang Prihan yang telah membantu penulis selama masa penelitian dan penyusunan tugas ini. Tanpa bantuan dari semua kakak, penulis belum tentu bisa menyelesaikan tugas skripsi dengan baik.
16. Sahabat penulis, Orlan, Tirta, Vania, Lala, Maul, Adi, Dheo, Hilya dan seluruh sahabat yang tak dapat disebut satu per satu; serta sahabat kecil penulis, Salim, Rifqi, dan Awen yang senantiasa menguatkan dan memberi dukungan dalam

kebersamaan kebersamaan dalam susah dan senang, semoga akan tetap bertahan sampai akhir hayat. Aamin.

17. Keluarga besar IRIS 2019 yang selalu ada dan menemani penulis sejak hari pertama perkuliahan hingga saat ini.
18. Tim Melife Indonesia, yang telah memberi kesempatan penulis berkarya dan memperluas wawasan yang sangat bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan pengalaman penulis.

Penulis menyadari karena berbagai keterbatasan, skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan berbagai masukan untuk membantu menyempurnakan tugas ini. Demikianlah skripsi ini penulis susun, semoga dapat memberi manfaat bagi semua insan yang membutuhkan. Akhirul kalam, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya. *Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

Pontianak, 18 Februari 2023

Khairunnisa Azizah Patria

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN
MINUM ANTIRETROVIRAL PADA ODHA DI KLINIK
PRATAMA SUNGAI BANGKONG PONTIANAK**

Khairunnisa Azizah Patria¹, Mistika Zakiah², Ambar Rialita³

ABSTRAK

Latar Belakang: Terapi dari *HIV/AIDS* adalah menggunakan antiretroviral yang dikonsumsi per oral yang keberhasilannya sangat bergantung pada kepatuhan pasien. Beberapa yang mempengaruhi kepatuhan minum antiretroviral pada pasien dengan *HIV/AIDS* diantaranya motivasi diri, dukungan keluarga, teman, dan tenaga kesehatan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum antiretroviral di Klinik Pratama. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan metode *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien *HIV/AIDS* di Klinik Pratama yang diambil dengan teknik *total sampling* dengan memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan jumlah sampel 183 orang. **Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 15,6% responden mendapat dukungan keluarga yang tinggi, 88,4% mendapat dukungan keluarga rendah, 67,7% patuh pada terapi dan 19% tidak patuh pada terapi. **Kesimpulan :** Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum Antiretroviral pada ODHA di Klinik Pratama Pontianak.

Kata Kunci : Kepatuhan Minum Antiretroviral, Dukungan Keluarga, *HIV/AIDS*, Klinik Pratama Pontianak

-
- 1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
 - 2) Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
 - 3) Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat

**THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND THE
ADHERENCE OF TAKING ANTIRETROVIRAL OF PLHIV IN
KLINIK PRATAMA SUNGAI BANGKONG PONTIANAK**

Khairunnisa Azizah Patria¹, Mistika Zakiah², Ambar Rialita³

ABSTRACT

Background: The therapy for HIV/AIDS is using antiretrovirals which are consumed orally, the success of which is highly dependent on patient compliance. Some factors that could affect the adherence to taking antiretrovirals in patients with HIV/AIDS includes self-motivation, supports from, friends, and health workers. **Objective:** To determine the relationship between family support and adherence to antiretroviral taking at Klinik Pratama Sungai Bangkong Pontianak. **Methods:** This research is an observational analytic study using a cross-sectional method with a quantitative approach. The population of this study were all HIV/AIDS patients at Klinik Pratama who were taken by total sampling technique by selecting patients who fit the inclusion criteria with a total sample of 183 people. **Results:** The study showed that 15.6% of respondents received high family support, 88.4% received low family support, 67.7% adhered to therapy and 19% did not adhere to therapy. **Conclusion:** There is no relationship between family support and adherence to taking antiretrovirals at Klinik Pratama Sungai Bangkong Pontianak.

Keywords : The Adherence of Taking Antiretrovirals, Family Support, HIV/AIDS, Klinik Pratama Pontianak

- 1) Medical Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
- 2) Departemen of Pharmacology, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
- 3) Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Human Immunodeficiency Virus</i>	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Klasifikasi	5
2.1.3 Etiologi	5
2.1.4 Epidemiologi	7
2.1.5 Patofisiologi	7
2.1.6 Histopatologi	7
2.1.7 Diagnosis	8
2.1.8 Tata Laksana	8
2.2 Kepatuhan	13
2.2.1 Pengertian	13
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi	13
2.3 Kerangka Teori	14
2.4 Kerangka Konsep	14
2.5 Hipotesis	14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	15
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	15
3.3 Jadwal penelitian	15
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	15
3.4.1 Populasi Penelitian	15
3.4.1.1 Populasi Target	15
3.4.1.2 Populasi Terjangkau	16
3.4.2 Sampel Penelitian	16
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	16
3.5.1 Kriteria Inklusi	16
3.5.2 Kriteria Eksklusi	16
3.6 Variabel Penelitian	16
3.6.1 Variabel Bebas	16
3.6.2 Variabel Terikat	16
3.7 Definisi Operasional Penelitian	17
3.8 Instrumen Penelitian	18
3.9 Jenis Data	19
3.10 Tahap Penelitian	20
3.10.1 Pengolahan Data	20
3.10.2 Analisis Data	22
3.11 Alur Penelitian	23
3.12 Etika Penelitian	23

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian	24
4.2 Hasil Penelitian	24
4.2.1 Demografi	24
4.2.2 Kepatuhan	25
4.2.3 Dukungan Keluarga	26

4.2.4 Hubungan antara Kepatuhan Minum Antiretroviral dengan Dukungan Keluarga	26
4.3 Pembahasan	28
4.3.1 Karakteristik Subjek Penelitian	28
4.3.2 Kepatuhan	29
4.3.3 Dukungan Keluarga	30
4.3.4 Hubungan antara Kepatuhan Minum Antiretroviral dengan Dukungan Keluarga	30

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	33

DAFTAR PUSTAKA	35
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	38
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	3
Tabel 2.1 Stadium HIV Menurut WHO	5
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian	15
Tabel 3.7 Definisi Operasional Penelitian	17
Tabel 3.8 Instrumen Penelitian	18
Tabel 3.9 Coding.....	21
Tabel 4.1 Demografi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia.....	24
Tabel 4.2 Demografi usia ODHA berdasarkan jenis kelamin.....	26
Tabel 4.3 Gambaran Kepatuhan Minum Antiretroviral.....	26
Tabel 4.4 Gambaran Dukungan Keluarga.....	26
Tabel 4.6 Gambaran Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Minum Antiretroviral pada ODHA yang Menjalani Rawat Jalan di Klinik Pratama Pontianak.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3	Kerangka Teori	14
Gambar 2.4	Kerangka Konsep	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permintaan Menjadi Responden.....	37
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	39
Lampiran 3 Kuesioner Kesehatan Jiwa PHQ-9.....	40
Lampiran 4 Kuesioner Kepatuhan Pasien MMAS-8.....	43
Lampiran 5 Kuesioner Dukungan Keluarga.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) masih menjadi masalah kesehatan yang mengancam Indonesia dan dunia selama beberapa dekade terakhir ini. Jumlah kasus penyakit defisiensi imun ini meningkat dari waktu ke waktu.⁴

Di Indonesia pada periode 2005-2019 terdapat 377.564 jiwa yang terpapar virus HIV dan 121.181 lainnya telah sampai pada stadium AIDS dengan angka relatif stabil. Pada periode Januari-September 2020 di Indonesia terdapat sebanyak 32.293 jiwa terpapar virus HIV dengan 25.119 orang dalam pengobatan *Antiretroviral* atau ARV.² Sedangkan di Kota Pontianak sendiri terdapat 700 jiwa yang terpapar sejak tahun 2015 hingga 2020. Tingginya angka kasus yang tidak terdeteksi membuat penyakit ini lebih cepat menyebar. Tes HIV menggunakan sistem *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) yang dilakukan secara sukarela dengan konseling sebelum dan sesudah tes.²

Penderita HIV/AIDS umumnya diberikan terapi dengan obat jenis *antiretroviral* (ARV). Pada penderita HIV, ARV berfungsi untuk menekan jumlah virus agar sistem imun tetap terjaga dan tidak masuk ke stadium AIDS.³ Sedangkan untuk penderita AIDS, terapi ARV berfungsi untuk mencegah terjadinya infeksi dari berbagai komplikasi yang mungkin terjadi. Hingga saat ini, HIV/AIDS belum dapat disembuhkan yang membuat ARV harus diminum rutin dan tepat waktu seumur hidup. Jumlah ODHA yang minum obat sesuai resep dokter hanya 133.358 dari 511.955 orang atau dengan persentase yang sangat kecil yaitu 26,05%.²

Beberapa efek samping dari ARV yang menimbulkan rasa tidak nyaman diantaranya mual, demam, timbul ruam di kulit hingga rasa seperti sedang mabuk. Faktor-faktor inilah yang memungkinkan para penderita HIV tidak minum obat secara rutin. Selain efek samping dari ARV, ada beberapa hal yang menjadi faktor kepatuhan konsumsi obat pada ODHA. Faktor tersebut diantaranya motivasi diri, dukungan keluarga, teman, dan tenaga kesehatan. Keluarga sangat diharapkan

untuk memainkan peran yang besar dalam memberi perawatan dan dukungan kepada anggota-anggotanya yang terinfeksi HIV/AIDS.¹⁶

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak ODHA yang tidak patuh dalam meminum obat yang akan berpengaruh pada proses terapi. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya dukungan dari keluarga. Dengan demikian, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien HIV/AIDS di Klinik Pratama, Kota Pontianak, dimana rumah sakit ini menjadi rumah sakit pusat yang menampung pasien dengan HIV/AIDS dan menyediakan terapi Antiretroviral (ARV) di Pontianak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada ODHA di Klinik Pratama?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum antiretroviral pada ODHA di Daerah Sungai Bangkong.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik ODHA di Klinik Pratama Pontianak
2. Mengetahui tingkat dukungan keluarga pada ODHA di Klinik Pratama Pontianak
3. Mengetahui tingkat kepatuhan minum Antiretroviral pada ODHA di Klinik Pratama Pontianak

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk Peneliti

1. Menambah pengetahuan mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada ODHA di Klinik Pratama Pontianak.
2. Menambah kemampuan peneliti dalam menulis dan melaksanakan penelitian ilmiah serta menerapkan teori yang telah didapat selama masa perkuliahan.

1.4.2 Untuk Fakultas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan ilmiah tambahan bagi fakultas kedokteran dalam proses perkuliahan.

1.4.3 Untuk Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi para peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.4 Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjalani terapi Antiretroviral pada ODHA dan meningkatkan dukungan keluarga pada para pasien ODHA untuk tetap patuh selama proses terapi.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan
1	Vivi Anggriani Ga Ngara ⁴	Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat ARV pada Penderita HIV/AIDS di LSM	Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Pratama Pontianak sedangkan penelitian milik Vivi dilaksanakan di LSM Perjuangan Tahun 2019.

Perjuangan Tahun
2019

2	Egy Septiansyah ¹⁵	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien HIV/AIDS Dalam Menjalani Terapi Antiretroviral di Care Support Treatment Klinik Pratama Pontianak	Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain cross sectional sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Egy Septiansyah menggunakan metode deskriptif observational dengan desain <i>cross sectional</i>. Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan Keluarga (Informasi, Pengetahuan, Emosional, Fasilitas). Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang dilakukan oleh Egy Septiansyah adalah pengetahuan, persepsi, pelayanan Kesehatan dan dukungan sosial.
---	----------------------------------	--	---